

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Aksesibilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan individu normal lainnya dalam pemenuhan kebutuhan aksesibilitas pada bangunan umum. Sehingga, hak untuk meningkatkan kualitas dan alat bantu bagi penyandang disabilitas seharusnya sudah dapat terpenuhi ketika menggunakan aksesibilitas publik (Hasanah, 2017). Akan tetapi, pada kenyataan di lapangan, masih terdapat fasilitas publik yang kurang memperhatikan fasilitas aksesibilitasnya (Retyaka dkk., 2018).

Terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penggunaan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas. Beberapa contoh diantaranya yaitu tidak adanya alat bantu *handrail* pada toilet, tidak adanya ram sebagai jalur khusus bagi penyandang disabilitas, dan tidak adanya simbol penyandang disabilitas untuk memberikan informasi fasilitas tersebut dapat digunakan oleh penyandang disabilitas. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 (Thohari, 2014) dapat dijadikan sebagai pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan untuk perancangan fasilitas publik yang memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas.

Masjid merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting bagi umat muslim untuk beribadah. Fasilitas ini dapat digunakan baik untuk individu normal, ataupun individu penyandang disabilitas. Masjid Nurul Iman Padang merupakan salah satu masjid

yang paling lama berdiri di Kota Padang, yaitu pada tahun 1958. Lokasinya terletak di pertigaan Jalan Imam Bonjol dan Jalan Muhammad Husni Thamrin, Kota Padang, Sumatra Barat. Masjid ini terdiri atas dua lantai, lantai pertama terdapat sarana ibadah, WC, dan tempat wudhu', sedangkan lantai kedua digunakan sebagai tempat pertemuan untuk acara yang bersifat religi. Selain itu, terdapat fasilitas lainnya seperti lahan parkir, taman, tempat penitipan sepatu/sandal, *sound system*, dan *multimedia*.

Selain digunakan sebagai tempat shalat, Masjid Nurul Iman juga memiliki kegiatan lain seperti menyelenggarakan pengajian rutin, dakwah Islam/Tabliq Akbar, dan perayaan hari besar Islam. Dengan semakin berkembangnya fungsi masjid, maka jumlah pengunjungnya juga semakin meningkat, termasuk di dalamnya individu yang berkebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2020, Masjid Nurul Iman telah memiliki aksesibilitas publik yang dapat digunakan seperti ram, tangga, tempat parkir, tempat wudhu' dan toilet (**Gambar 1.1**).



(a) Lahan parkir

(b) Ram dan tangga

Gambar 1.1 Aksesibilitas Publik Masjid Nurul Iman Padang



(c) Tempat Wudhu'



(d) Toilet Tipe A



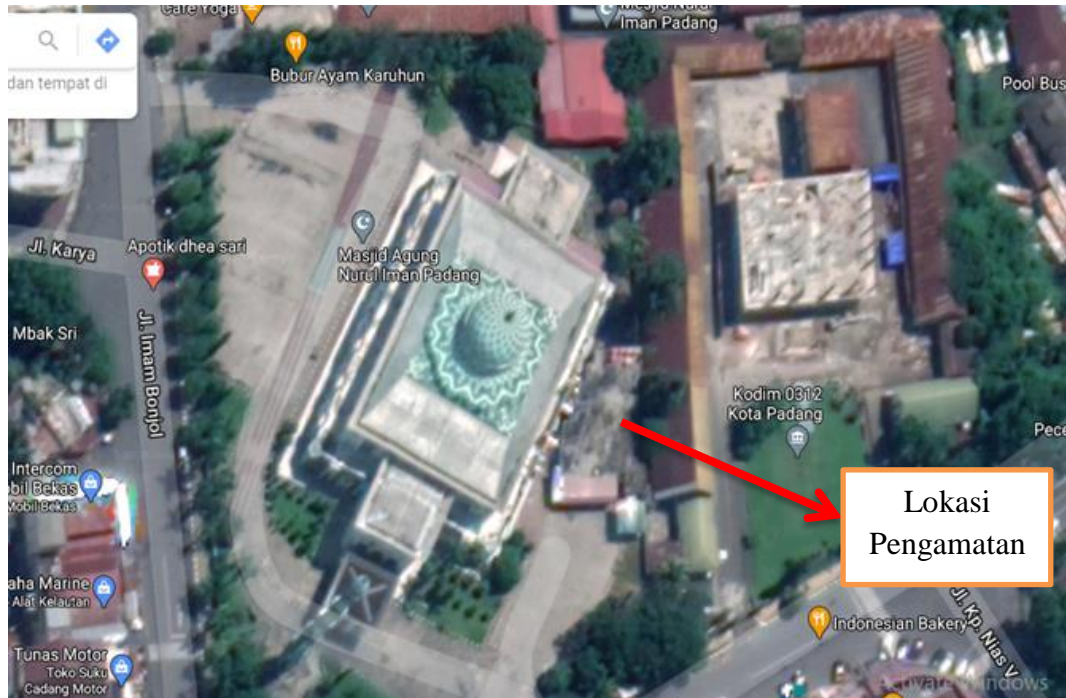
(e) Jalur utama



(f) Toilet Tipe B

Gambar 1.1 Aksesibilitas Publik Masjid Nurul Iman Padang (lanjutan)

Untuk lebih jelasnya, lokasi tempat pengamatan yang dilakukan di Masjid Nurul Iman Padang dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Tampak Atas Masjid Nurul Iman Padang
(Sumber : Google Maps)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, penyandang disabilitas, khususnya pengguna kursi roda, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan fasilitas publik yang tersedia, khususnya di toilet dan tempat wudhu'. Kesulitan yang dialami oleh pengguna kursi roda seperti: ukuran toilet yang kecil; permukaan lantai yang tidak datar dan licin; tidak ada *handrail* sebagai alat bantu pemegang; toilet belum dilengkapi simbol pengguna kursi roda, yang menandakan bahwa fasilitas tersebut dapat diakses oleh pengguna kursi roda; toilet belum menggunakan kloset duduk, sehingga pengguna kursi roda sulit/tidak dapat menggunakannya; jarak antar fasilitas yang cukup jauh; dan kondisi jalan menuju fasilitas toilet dan tempat wudhu' sulit diakses karena permukaan jalan yang tidak datar. Kondisi jalur menuju toilet dan tempat wudhu' dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Kondisi Jalan Menuju Toilet dan Tempat Wudhu'

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pengguna kursi roda tersebut, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan rancangan fasilitas yang ada di toilet dan tempat wudhu' Masjid Nurul Iman Padang. Hal ini bertujuan agar fasilitas tersebut dapat digunakan oleh siapapun, baik individu normal ataupun penyandang disabilitas, terutama pengguna kursi roda, sehingga fasilitas publik tersebut dapat aman, nyaman, dan lebih mudah digunakan secara mandiri.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi saat ini fasilitas toilet dan tempat wudhu' di Masjid Nurul Iman Padang yang aksesibilitas untuk pengguna kursi roda?
2. Bagaimana perbaikan rancangan fasilitas toilet dan tempat wudhu' di Masjid Nurul Iman Padang dengan mempertimbangkan hak untuk pengguna kursi roda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor penghambat akses toilet dan tempat wudhu' bagi pengguna kursi roda di Masjid Nurul Iman Padang.
2. Memperbaiki rancangan fasilitas toilet dan tempat wudhu' untuk pengguna kursi roda di Masjid Nurul Iman Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perbaikan rancangan fasilitas toilet dan tempat wudhu' di Masjid Nurul Iman Padang ditujukan untuk pengguna kursi roda.
2. Evaluasi dan perbaikan rancangan fasilitas toilet dan tempat wudhu' Masjid Nurul Iman Padang menggunakan prinsip ergonomi, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2017.
3. Pengguna fasilitas publik yang dirancang diasumsikan adalah orang Indonesia.
4. Rancangan tata letak fasilitas yang dirancang adalah toilet dan tempat wudhu' wanita.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang berisi materi yang ada pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dari menemukan latar belakang sampai mendapatkan kesimpulan.

BAB IV PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN FASILITAS

Bab ini berisikan tentang tahapan melakukan perbaikan perancangan fasilitas publik dengan terlebih dahulu memperhatikan kendala setiap fasilitas publik yang diteliti kemudian melakukan evaluasi dan perbaikan rancangan fasilitas berdasarkan prinsip ergonomi, konsep tata letak, dan menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2017 sebagai pedoman dalam perancangan fasilitas untuk pengguna kursi roda.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang menganalisis dari hasil pengumpulan data yang di dapat dengan evaluasi dan perbaikan rancangan fasilitas publik yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

